

BAB V

PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

5.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisa data menunjukkan terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Buana Perjuangan Karawang. Hasil uji regresi linier sederhana didapatkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh antara efikasi diri dengan resiliensi akademik sebesar 42,2 %, sedangkan sisanya sebesar 57,8 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Hasil tersebut sejalan dengan pernyataan Jowkar, Kojurf, Kohoulat, & Hayat (2014) bahwa banyak faktor yang berkontribusi terhadap resiliensi seseorang antara lain: kerja sama dan komunikasi, empati, kemampuan memecahkan masalah, kesadaran diri, tujuan dan aspirasi, dan efikasi diri.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Martin & Marsh (2009) yang mengatakan bahwa resiliensi akademik dapat dicapai dengan 5C, yaitu *control*, *confidence* (efikasi diri yang tinggi), *coordination* (perencanaan yang baik), *composure* (kecemasan yang rendah), dan *commitment* (ketekunan yang tinggi). Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaningrum & Santhoso (2018) menunjukkan bahwa efikasi diri akademik memiliki peran terhadap resiliensi. Begitu juga dengan hasil penelitian Anggraini, Wahyuni, & Soejanto (2017) menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki peran yang penting dalam meningkatkan resiliensi menghadapi ujian pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Trawas.

Sebagai analisis tambahan dilakukan uji kategorisasi pada skala efikasi diri dan resiliensi akademik. Subjek yang memiliki efikasi diri dalam kategori rendah berjumlah 132 orang dengan persentase 51,2 %. Kemudian subjek yang memiliki efikasi diri dalam kategori sedang berjumlah 86 orang dengan persentase 33,3 % dan subjek yang memiliki efikasi diri dalam kategori tinggi berjumlah 40 orang dengan persentase 15,5 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang memiliki efikasi diri yang rendah, artinya sebagian besar mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang memiliki kebiasaan menunda-nunda dalam mengerjakan skripsi, sering menyalahkan keadaan sebagai alasan untuk tidak mengerjakan skripsi seperti referensi buku atau jurnal yang sulit dicari, merasa revisi dari dosen terlalu banyak, serta dosen yang sulit ditemui.

Sedangkan subjek yang memiliki resiliensi akademik dalam kategori rendah sebanyak 139 orang dengan persentase 53,9 %, dalam kategori sedang berjumlah 77 orang dengan persentase 29,8 % dan subjek yang memiliki resiliensi akademik dalam kategori tinggi berjumlah 42 orang dengan persentase 16,3 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari mahasiswa universitas Buana Perjuangan Karawang memiliki resiliensi akademik yang rendah, artinya sebagian besar mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang memiliki kecenderungan kurang stabil dalam bersikap, memiliki semangat naik turun, mudah menyerah, menghindari masalah yang dihadapi serta tidak memiliki semangat untuk bangkit dan berusaha menjadi lebih baik

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

- 1) Sebagian besar dari mahasiswa universitas Buana Perjuangan Karawang memiliki efikasi diri yang rendah dengan persentase 51,2%
- 2) Sebagian besar dari mahasiswa universitas Buana Perjuangan Karawang memiliki resiliensi akademik yang rendah dengan persentase 53,9%
- 3) Terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Buana Perjuangan Karawang, yakni dengan dibuktikannya nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan persentase 42,2% dan 57,8% dipengaruhi variabel-variabel lainnya.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian diatas, peneliti mengajukan saran-saran antara lain:

a. Bagi instansi

Bagi pihak instansi penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan dalam menentukan berbagai usaha bantuan dari Universitas Buana Perjuangan Karawang untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa agar dapat menghadapi berbagai permasalahan selama perkuliahan.

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan saran agar mahasiswa tingkat akhir untuk meningkatkan efikasi diri sehingga mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu dengan yakin pada kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan skripsi. Serta mahasiswa dapat meningkatkan resiliensi akademik yang baik agar

mampu beradaptasi secara positif terhadap kesulitan atau permasalahan yang ada terutama hambatan pada saat mengerjakan skripsi.

c. Bagi peneliti selanjutnya

1. Agar dapat melakukan penelitian lebih jauh dari efikasi diri terhadap resiliensi seseorang. Selain itu juga menganjurkan agar meneliti dengan pengaruh atau faktor-faktor lainnya.
2. Melakukan penelitian serupa dengan metode kualitatif agar dapat mengetahui lebih jauh efikasi diri maupun resiliensi akademik dengan subjek yang berbeda.

